

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dipenelitiannya, karena data yang dihasilkan berupa teks dan kemudian dianalisis untuk dapat digambarkan atau dideskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Sehingga peneliti dapat memahami fenomena dan membuat gambaran analisis dari pelaksanaan zakat fitrah di Dusun Pandansili dengan tinjauan sosiologi hukum Islam.

Selain itu, peneliti juga menggunakan metode penelitian empiris. Metode penelitian empiris merupakan metode penelitian hukum yang menggunakan realita empiris yang diambil dari perilaku masyarakat, baik perilaku dari dalam maupun perilaku dari luar diri masyarakat serta dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Metode penelitian empiris sangat penting digunakan untuk mengamati hukum di masyarakat sebagai aturan atau norma ketika perilaku masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang terjadi dalam setiap individu maupun lingkungan masyarakat.<sup>64</sup>

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sebab peneliti terjun langsung dimasyarakat untuk bisa merasakan apa yang terjadi dan mendapatkan gambaran tentang apa yang terjadi.<sup>65</sup> Untuk itu peneliti harus mengetahui situasi dan kondisi terkait pelaksanaan zakat fitrah di Dusun

---

<sup>64</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lemabaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47-48.

<sup>65</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 7.

Pandansili. Studi kasus dari penelitian ini adalah meneliti tentang pelaksanaan zakat fitrah di Dusun Pandansili.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini terdapat di Dusun Pandansili, Desa Kweden, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk. Karena dilokasi tersebut tempat peneliti menemukan kesenjangan mengenai pelaksanaan zakat fitrah antara teori dan partiknya. Pelaksanaan zakat fitrah tersebut juga merupakan sebuah kebiasaan yang sudah terjadi dimasyarakat sekitar.

## **C. Data dan Sumber Data**

Pada sumber data yang akan dikaji dalam penelitian yaitu berupa gambaran dari objek yang akan diteliti. Data yang diharapkan untuk mendapatkan data yang akurat. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Sumber data sebagai dasar dari penelitian yang akan diteliti untuk menjawab fokus masalah pada penelitian.<sup>66</sup> Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung.<sup>67</sup>

### **a. Sumber data primer**

Merupakan sumber pengumpulan data yang dikumpulkan atau didapatkan secara langsung di tempat lokasi. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari praktik zakat fitrah yaitu dari perangkat desa, para

---

<sup>66</sup> Samiaji Saroyo, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 37.

<sup>67</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 174.

muatahik dan muzakki, sekitar yang berhubungan dengan kegiatan penelitian tersebut.<sup>68</sup>

b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang dapat diperoleh melalui kepustakaan, baik dari buku di perpustakaan, buku online, majalah, Jurnal dll. Adapun Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel, buku online dan buku.<sup>69</sup> Untuk itu peneliti sangat memerlukan data berupa data dari desa Kweden untuk mendapatkan data tentang para muzaki dan mustahik zakat fitrah, buku ataupun jurnal yang membahas zakat fitrah, serta data-data lainnya yang dapat menunjang serta memperkuat penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data-data untuk melengkapi penelitian, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada gejala atau fenomena yang sedang diamati, yang pada praktiknya dilakukan tanpa adanya pengajuan pertanyaan meskipun objeknya adalah orang.<sup>70</sup> Peneliti kemudian menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, untuk berapa lama, dan bagaimana. Pada tahap ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk menentukan subyek dan waktu observasi pelaksanaan paraktik zakat fitrah di Dusun Pandansili.

---

<sup>68</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50

<sup>69</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91

<sup>70</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136

## b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang diarahkan kepada masalah-masalah yang sedang diteliti melalui pertanyaan secara lisan dimana antara peneliti dan subjek saling bertemu dengan tujuan bertukar pikiran diharapkan guna memperoleh informasi yang lebih spesifik dan rinci terkait subyek yang akan diteliti.<sup>71</sup> Untuk itu, peran peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada para subyek yang telah ditentukan, yaitu kiai dan masyarakat yang melakukan praktik pelaksanaan zakat fitrah. Pertanyaan sangat penting dalam mempelajari persepsi, pemikiran, pendapat, dan latar belakang dari fenomena pelaksanaan zakat fitrah yang dilakukan masyarakat di Dusun pandansili.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang berguna untuk menganalisis data diperoleh dari surat, gambar, laporan, foto, buku dan dokumen serta subjek itu sendiri.<sup>72</sup> Dari metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data profil dan lokasi Dusun pandansili, serta memperoleh data para mustahik dan muzaki di Dusun Pandansili.

## E. Teknik Analisis Data

Suatu teknik menyusun data yang tersusun secara sistematis dari data-data yang telah terkumpul kemudian memperoleh tema dan rumusan penelitian dikaitkan terhadap keseluruhan data penelitian dalam penjelasan faktual.

---

<sup>71</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 160.

<sup>72</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 153.

Penyusunan pola dilakukan dengan memilih mana yang dibutuhkan oleh peneliti dan dipelajari agar mudah untuk menyimpulkan dan dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>73</sup> Adapun tiga tahap peneliti dalam menganalisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilih dan merangkum hal-hal pokok yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>74</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data peneliti merupakan kumpulan informasi dalam bentuk uraian data secara singkat yang tersusun secara sistematis yang berguna untuk memahami dan pengambilan tindakan atas data terkait fenomena yang akan diteliti.<sup>75</sup>

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dalam menyimpulkan data-data yang tepat dan bukti-bukti yang efektif sehingga akan menghasilkan kesimpulan dari sebuah pemecahan masalah yang dapat diuji kebenarannya dan kesesuaiannya atau dapat dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan diharapkan dapat

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 85.

<sup>74</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 21.

<sup>75</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 211.

memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dianalisis pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.<sup>76</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam memperoleh hasil penelitian data yang sesuai dengan kenyataan dan faktual maka peneliti harus melakukan teknik pengecekan keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### **1. Trianggulasi**

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan bagi penelitian diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding data penelitian yang sebelumnya.<sup>77</sup> Jadi, diperlukan adanya pengecekan data yang banyak digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber lain dan setelah dilakukan pengecekan ulang hasil dari penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Sumber yang dimaksud diperoleh dari mustahik dan muzaki yang melakukan zakat fitrah di Dusun Pandansili.

### **2. Perpanjangan pengamatan**

Pada waktu peneliti melakukan pengamatan dilapangan atau lokasi akan meningkatkan kemampuan informasi data yang dikumpulkan karena hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus

---

<sup>76</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2011), 168

<sup>77</sup> Methew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UIPres, 1992), 176.

permasalahan dalam penelitian. Peneliti akan lebih banyak mendapatkan pengalaman, informasi, ilmu yang belum diketahui sebelumnya dan dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh secara lebih mendalam.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam memperoleh hasil yang maksimal, peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian, sebagai berikut:<sup>78</sup>

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti mencari bahan referensi dari berbagai media terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian, menelaah teori terkait zakat fitrah dan sosiologi hukum Islam, mencari fokus lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selain mempersiapkan data untuk penunjang penelitian, perlu juga mempersiapkan kesehatan tubuh dan mental agar pada saat penelitian mampu mengolah informasi.

#### 2. Tahap Pengumpulan

Data Dalam tahap pengumpulan data yang ada dilokasi berupa hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dari muzaki dan mustahik yang melakukan zakat fitrah di Dusun Pandansili.

#### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini sebagai tahapan dimana peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat

---

<sup>78</sup> Ibid., 178.

dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh pembaca. Tahap ini berwujud kegiatan menyusun hasil penelitian, bertukar pikiran dan saran hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan revisi hasil konsultasi penelitian.<sup>79</sup>

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir dari keseluruhan penelitian dimana didalamnya tersusun hasil penelitian secara akurat dan sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya bimbingan (konsultasi), perbaikan dan saran-saran dari dosen pembimbing.

---

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 178.